

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk menjelaskan permasalahan yang timbul setelah dirumuskan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan berbagai analisis diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan praktisi bisnis terhadap laporan keuangan sebagai salah satu instrumen keuangan yang memberikan informasi tentang gejala-gejala kepailitan yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan. Dalam menyusun skripsi peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Penelitian dengan metode pendekatan kualitatif pada hakekatnya merupakan bentuk penelitian dengan menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena melalui pengamatan orang di dalam lingkungan kehidupan orang tersebut secara langsung dan nyata, melakukan interaksi dengan mereka dan berusaha memperoleh pemahaman atas segala kegiatan yang dilakukan orang tersebut baik dari perilaku maupun pemahaman atas lingkungan kehidupannya. Keseluruhan informasi yang diterima kan menjadi bukti atas penelitian tersebut. Pandangan penelitian harus senetral mungkin sehingga unsur subjektivitas data dapat diturunkan seminimal mungkin karena permasalahan yang diterima dalam penelitian kualitatif harus benar-benar lahir dari interaksi yang diperoleh secara

langsung dengan orang lain di dalam kehidupan orang tersebut. (Bungin, 2007; Yin, 2011:7-8).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan upaya penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan, seperti kondisi yang terjadi, proses yang berlangsung, efek dan akibat yang akan timbul, pendapat yang berkembang dan kecenderungan kondisi yang muncul di lapangan. Menurut Schramm (1971) sebagaimana dikutip Yin (2002) bahwa esensi studi kasus (kecenderungan utama dari semua jenis studi kasus) adalah mencoba menjelaskan keputusan-keputusan yang diambil tentang mengapa studi tersebut dipilih, bagaimana mengimplementasikannya, dan apa hasil yang diberikan. Yin (2002) juga menjelaskan bahwa studi kasus mengacu pada *histories* namun studi kasus memiliki dua sumber bukti yang tidak dimiliki oleh *histories*, yaitu: pengamatan langsung dan wawancara dengan orang yang berhubungan langsung dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan para praktisi bisnis terhadap laporan keuangan sebagai instrument keuangan yang memberikan informasi atas gejala-gejala kepailitan yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena masalah yang terjadi memiliki gejala yang berbeda-beda dan banyak faktor yang terkait di dalamnya. Penggunaan penelitian dengan metode kualitatif akan memperoleh data dengan proses kerja, perkembangan yang terjadi selama pengerjaan, penjelasan yang luas dan mendalam tentang permasalahan yang diangkat, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja dan budaya yang berlaku di dalam objek penelitian baik

individu maupun kelompok masyarakat yang terjadi di lingkungan kehidupan penelitian (Sugiyono, 2008).

### 3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang menjelaskan fokus penelitian agar tidak melebar ke permasalahan lain. Ruang lingkup penelitian terdiri dari dua macam yaitu subjek dan objek penelitian. Penjelasan ruang lingkup disajikan sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah para praktisi bisnis yang memiliki pengetahuan tentang pentingnya laporan keuangan sebagai media informasi dan berpengalaman atau pernah menghadapi masalah berupa perusahaan menunjukkan gejala kepailitan, yaitu terdiri dari
  - a. auditor sebagai pihak yang memeriksa dan menilai laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan apakah sudah sesuai dengan standar-standar yang berlaku secara umum. Auditor internal yang diwawancarai memiliki pengalaman 30 tahun di perusahaan perusahaan perbankan di Indonesia, sedangkan para auditor eksternal memiliki pengalaman 3 tahun di dunia audit dan bekerja di salah satu kantor akuntan publik besar di Indonesia.
  - b. *Broker* adalah pihak yang memberikan saran kepada investor dalam pengambilan keputusan dan sebagai penghubung antara investor dengan pasar modal. *Broker* yang diwawancarai memiliki pengalaman 3 tahun bekerja di salah satu perusahaan sekuritas BUMN.

- c. Investor adalah pihak yang memberikan dananya kepada perusahaan untuk digunakan demi kepentingan keberlangsungan perusahaan sehingga kedepannya diharapkan dapat memberikan pendapatan. Investor yang diwawancarai memiliki pengalaman selama 15 tahun di dunia pasar modal.
2. Objek penelitian ini adalah pandangan para praktisi bisnis terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai instrumen keuangan yang memberikan segala informasi terkait dengan kondisi perusahaan.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dimana data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek (Bungin,2012:103). Berdasarkan sumbernya, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan dan melakukan wawancara secara mendalam (*in-depth-interview*) kepada para praktisi bisnis yang menggunakan laporan keuangan yaitu 1 orang auditor internal, 2 orang auditor eksternal. 1 orang *broker*, dan 1 orang investor.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berita media baik cetak maupun *online*, laporan keuangan dan penelitian terdahulu yang berasal dari beberapa jurnal, skripsi dan disertasi. Data sekunder berfungsi untuk mendukung data primer yang telah didapatkan peneliti dalam melaksanakan wawancara.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan prosedur penulisan karya ilmiah pada umumnya, maka data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan,

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang objek penelitian termasuk di dalamnya sejarah objek penelitian itu sendiri dan kondisi objek penelitian saat ini serta melihat permasalahan yang akan diteliti melalui observasi. Peneliti melakukan kunjungan ke narasumber untuk mengajukan perijinan atas penelitian ini serta menjelaskan latar belakang pelaksanaan penelitian, tujuan penelitian dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian. Dalam tahapan ini, peneliti juga mengumpulkan data awal tentang gambaran objek penelitian yang terdiri dari sejarah dan profile objek penelitian;

2. Survei lapangan,

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan data dari objek penelitian secara langsung dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian, adapun metode yang digunakan adalah:

- a. Wawancara

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif atau bertujuan untuk memberikan gambaran atau pengetahuan atas maksud dan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengajuan daftar pertanyaan kepada responden. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan menentukan siapa *key*

*respondent* yang berhubungan langsung dengan proses pemilihan umum, *Key respondent* dalam penelitian ini adalah para pengguna laporan keuangan yaitu auditor, analis saham dan investor.

b. Dokumentasi

Tahapan metode ini melakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen serta catatan yang ada pada objek penelitian untuk dicatat dan dipelajari lebih lanjut kesesuaiannya dengan penelitian yang hendak dilakukan.

### 3.5. Teknik Analisis

Menurut Miles dan Huberman (1984:21-23) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sangatlah banyak, kompleks, dan rumit, karena diperoleh dari berbagai sumber. Maka dari itu mereduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok dan penting, untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan atas hasil pengumpulan data terhadap para narasumber atau responden yaitu auditor, analis saham, dan investor atas pandangan mereka terhadap informasi laporan keuangan terhadap gejala-gejala kepailitan yang akan terjadi pada perusahaan.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data paling sering dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini, urutan penyajian data adalah:

- a. Data hasil wawancara dengan narasumber dalam bentuk rekaman suara (*voice data*) diubah dalam bentuk naskah tertulis (ditranskripkan).
- b. Data yang telah ada dikelompokkan menjadi satu berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- c. Data berdasarkan pemahaman para narasumber yang memiliki kesamaan ide pokok dikelompokkan menjadi satu tema tersendiri.
- d. Setiap tema kemudian dilakukan analisa dengan menggunakan konsep akuntabilitas dan transparansi serta dicocokkan dengan hasil empirikal pada penelitian terdahulu.
- e. Dari hasil analisa dan pencocokan ditemukan hal-hal baru atau temuan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.
- f. Keseluruhan dari proses penyajian data ini dihasilkan suatu penarikan kesimpulan yang dapat menggambarkan objek penelitian secara menyeluruh.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang dapat memberikan kontribusi pada pemahaman para praktisi bisnis tentang peran laporan keuangan sebagai media informasi untuk mengetahui perusahaan yang menunjukkan gejala *insolvency*. Temuan akan memperjelas suatu objek penelitian yang sebelumnya masih samar-samar menjadi jelas setelah diteliti.

### **3.6. Daftar Pertanyaan Wawancara**

Dalam pelaksanaan wawancara di dalam sebuah penelitian diperlukan suatu kumpulan pertanyaan yang dihimpun guna memperoleh informasi yang terkait masalah yang diangkat di dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para praktisi bisnis, yaitu :

a. Kepada auditor eksternal.

Untuk mengetahui bagaimana peran penting laporan keuangan dalam dunia bisnis terutama di Indonesia, maka diajukan pertanyaan :

1. Menurut saudara apakah laporan keuangan memiliki peran penting dalam dunia bisnis? Jika tidak, apa alasan saudara?
2. Menurut saudara, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah dapat dikatakan memadai bagi para penggunanya? Jika tidak, apa alasannya?

3. Bagaimana pendapat saudara tentang laporan keuangan yang ideal bagi para praktisi bisnis yang membutuhkan informasi di dalam laporan keuangan?
4. Apakah dalam penyajiannya laporan keuangan di Indonesia yang ada di lapangan sudah memenuhi standar yang telah ditentukan? Jika tidak, apa alasannya dan rekomendasi saudara?
5. Apakah usaha saudara sebagai auditor eksternal dalam menjaga supaya laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan?
6. Menurut pandangan saudara saran apa yang saudara berikan terhadap perkembangan laporan keuangan?

Untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan dalam pandangan para auditor eksternal, maka diajukan pertanyaan :

7. Selama menjalani profesi auditor eksternal apakah saudara pernah menemukan kejadian dimana perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
8. Menurut pandangan saudara mengapa perusahaan dapat mengalami gejala-gejala kepailitan? Bagaimana saudara menyikapi atas kondisi perusahaan tersebut?
9. Sebagai auditor eksternal apakah seorang auditor eksternal memiliki peran penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?

10. Bagaimana saran saudara terhadap manajemen suatu perusahaan yang mengalami kepailitan?
  11. Menurut saudara risiko apa yang akan dialami oleh para pemegang saham jika perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  12. Bagaimana saran saudara kepada para pemilik saham terhadap perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  13. Bagaimana pandangan saudara tentang kondisi perusahaan dimana dalam jangka waktu yang cepat mengalami kebangkrutan tanpa memperlihatkan tanda-tanda yang ada di dalam laporan keuangan contoh kasusnya seperti Lehman Brother?
- b. Kepada *broker* saham :
- Untuk mengetahui bagaimana peran penting laporan keuangan dalam dunia bisnis terutama di Indonesia, maka diajukan pertanyaan :
1. Menurut saudara apakah laporan keuangan memiliki peran penting dalam dunia bisnis? Jika tidak, apa alasan saudara?
  2. Apakah laporan keuangan yang ada di Indonesia sudah sesuai dalam memberikan informasi yang diperlukan saudara dalam pengambilan keputusan? Jika tidak, apa alasan saudara?
  3. Apakah saudara dalam pengambilan keputusan investasi dan analisis saham laporan keuangan memiliki peran yang besar di dalamnya? Jika tidak, apa alasan saudara?

4. Bagaimana pendapat saudara tentang laporan keuangan yang ideal bagi para praktisi bisnis yang membutuhkan informasi di dalam laporan keuangan?

Untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan dalam pandangan para *broker*, maka diajukan pertanyaan :

5. Selama menjalani profesi sebagai analis saham apakah saudara pernah menemukan kejadian dimana perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  6. Menurut pandangan saudara mengapa perusahaan dapat mengalami gejala-gejala kepailitan? Bagaimana saudara menyikapi atas kondisi perusahaan tersebut?
  7. Menurut saudara, saran apa yang saudara berikan terhadap manajemen perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  8. Menurut saudara risiko apa yang akan dialami oleh para pemegang saham jika perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  9. Bagaimana saran saudara kepada para pemilik saham terhadap perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  10. Bagaimana pandangan saudara tentang kondisi perusahaan dimana dalam jangka waktu yang cepat mengalami kebangkrutan tanpa memperlihatkan tanda-tanda yang ada di dalam laporan keuangan contoh kasusnya seperti Lehman Brother?
- c. Kepada investor :

Untuk mengetahui bagaimana peran penting laporan keuangan dalam dunia bisnis terutama di Indonesia, maka diajukan pertanyaan :

1. Menurut saudara apakah laporan keuangan memiliki peran penting dalam dunia bisnis? Jika tidak, apa alasan saudara?
2. Apakah laporan keuangan yang ada di Indonesia sudah sesuai dalam memberikan informasi yang diperlukan saudara dalam pengambilan keputusan? Jika tidak, apa alasan saudara?
3. Bagaimana pendapat saudara tentang laporan keuangan yang ideal bagi para praktisi bisnis yang membutuhkan informasi di dalam laporan keuangan?

Untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan dalam pandangan para investor, maka diajukan pertanyaan :

4. Selama menjalani investasi apakah saudara pernah menemukan kejadian dimana perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
5. Menurut saudara mengapa perusahaan-perusahaan tersebut melakukan tindakan yang saudara sebutkan?
6. Menurut pandangan saudara mengapa perusahaan dapat mengalami gejala-gejala kepailitan? Bagaimana saudara menyikapi atas kondisi perusahaan tersebut?
7. Menurut saudara, saran apa yang saudara berikan terhadap manajemen perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?

8. Menurut pandangan saudara apakah dari laporan keuangan sudah mampu memberikan informasi bahwa perusahaan tersebut menunjukkan gejala kepailitan?
  9. Menurut saudara apakah perusahaan yang menunjukkan gejala kepailitan akan membuat laporan keuangan yang informasinya dapat dipercaya atau sebaliknya?
  10. Seberapa optimis saudara sebagai investor terhadap keberhasilan perusahaan tersebut ketika melakukan perbaikan? Apa alasan yang mendukungnya?
  11. Menurut saudara risiko apa yang akan dialami oleh para investor jika perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
  12. Bagaimana pandangan saudara tentang kondisi perusahaan dimana dalam jangka waktu yang cepat mengalami kebangkrutan tanpa memperlihatkan tanda-tanda yang ada di dalam laporan keuangan contoh kasusnya seperti Lehman Brother?
- d. Kepada auditor internal Bank :

Untuk mengetahui bagaimana peran penting laporan keuangan dalam dunia bisnis terutama di Indonesia, maka diajukan pertanyaan :

1. Menurut saudara apakah laporan keuangan memiliki peran penting dalam dunia bisnis? Jika tidak, apa alasan saudara?
2. Menurut saudara, laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah dapat dikatakan memadai bagi para penggunanya? Jika tidak, apa alasannya?

3. Bagaimana pendapat saudara tentang laporan keuangan yang ideal bagi para praktisi bisnis yang membutuhkan informasi di dalam laporan keuangan?
4. Apakah bersifat fleksibel dengan peraturan-peraturan yang berlaku?
5. Apakah dalam penyajiannya laporan keuangan di Indonesia yang ada di lapangan sudah memenuhi standar yang telah ditentukan? Jika tidak, apa alasannya dan rekomendasi saudara?
6. Menurut pandangan saudara bagaimana perkembangan laporan keuangan di Indonesia?
7. Apakah usaha saudara sebagai auditor internal dalam menjaga supaya laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan?
8. Selama menjalani profesi auditor apakah saudara pernah menemukan kejadian dimana perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?

Untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan dalam pandangan para auditor internal, maka diajukan pertanyaan :

9. Menurut pandangan saudara mengapa perusahaan dapat mengalami gejala-gejala kepailitan? Bagaimana saudara menyikapi atas kondisi perusahaan tersebut?
10. Sebagai auditor internal apakah seorang auditor memiliki peran penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan yang menunjukkan gejala-gejala kepailitan?

11. Bagaimana saran saudara terhadap manajemen suatu perusahaan yang mengalami kepailitan?
12. Menurut saudara risiko apa yang akan dialami oleh para pemegang saham jika perusahaan menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
13. Menurut saudara sebagai pihak kreditur ketika perusahaan yang menunjukkan gejala kepailitan melakukan restrukturisasi hutang?
14. Menurut saudara risiko apa yang akan dialami oleh pihak bank selaku pihak kreditur jika perusahaan debitur menunjukkan gejala-gejala kepailitan?
15. Bagaimana pandangan saudara tentang kondisi perusahaan dimana dalam jangka waktu yang cepat mengalami kebangkrutan tanpa memperlihatkan tanda-tanda yang ada di dalam laporan keuangan contoh kasusnya seperti Lehman Brother?